

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-korelasional dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Menurut Sugiyono (2013:53), definisi metode deskriptif adalah sebagai Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

1.2. Populasidan Sampel

1.2.1. Populasi

Sugiyono (2013: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Kota Malang.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 340 orang karyawan.

1.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang yang berjumlah 340 orang karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 340 karyawan dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikansampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 340 karyawan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{340}{1 + 340(0,1)^2}$$

$$n = \frac{340}{4,4} = 77,2$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini sebanyak 77 orang, oleh penulis digenapkan menjadi sebanyak 100 sampel dari seluruh total karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

1.3. Variabel, operasionalisasi dan pengukuran

1.3.1. Variabel Operasionalisasi

Variabel penelitian menurut sugiyono (2013: 61) adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable bebas X1, X2, variabel terikat X3, dan variabel intervening X

Menurut Sugiyono (2013:39) memberikan pengertian variable independen sebagai berikut “Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas).

Berikut merupakan devinisi dari masing-masing variabel beserta indikatornya

1.3.1.1. Variabel Bebas (X1)

Reward adalah imbalan yang diberikan baik dalam bentuk material dan non material yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya agar mereka dapat bekerja dengan motivasi tinggi dan berprestasi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Indikatornya adalah Menurut Ivancevich dalam Koencoro (2013:2) *reward* dibagi menjadi dua jenis yaitu: *reward* ekstrinsik dan *reward* intrinsik. Penghargaan ekstrinsik terdiri dari penghargaan finansial dan non finansial yaitu :

1. Penghargaan finansial
 - a. Gaji
 - b. Tunjangan
 - c. Bonus/insentif
2. Penghargaan non finansial yaitu :
 - a. Penghargaan interpersonal .
 - b. Promosi

1.3.1.2. Variabel Bebas (X2)

Punishment adalah tindakan menyajikan konsekuensi yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan sebagai hasil dari dilakukannya

perilaku tertentu. Indikator punishment menurut Rivai dalam (Silfia, 2013:4) adalah ;

1. Hukuman ringan
2. Hukuman sedang
3. Hukuman berat

1.3.1.3. Variabel terikat (X3)

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya. Indikator motivasi menurut Teori Maslow atau Teori Hirarki Kebutuhan. Hirarki kelima Kebutuhan tersebut diantaranya adalah :

1. **Kebutuhan Fisiologis** (*Physiological needs*)
2. **Kebutuhan Keamanan** (*Safety needs*)
3. **Kebutuhan Sosial** (*Social needs*)
4. **Kebutuhan Penghargaan** (*Esteem need*).
5. **Kebutuhan Aktualisasi diri** (*Self-Actualization*)

1.3.1.4. Variabel Intervening (x4)

Kinerja merupakan suatu hasil dari tindakan seorang pekerja sesuai dengan pekerjaannya dan diawasi oleh orang-orang tertentu yaitu seorang atasan atau pimpinan dan dukungan dari organisasi. Indikator kinerja menurut Menurut Moorhead dan Chung/Megginson, dalam (Sugiono, 2009:12) kinerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ;

1. Kualitas Pekerjaan (*Quality of Work*)
2. Kuantitas Pekerjaan (*Quantity of Work*)
3. Kerjasama Tim (*Teamwork*)
4. Kreatifitas (*Creativity Inovasi (Inovation)*)
5. Inisiatif (*initiative*)

1.3.2. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *scoaring* dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2010:93) adalah sebagai berikut :

“Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Tabel: 2.2

SIKAP RESPONDEN	SKOR
SANGAT TIDAK SETUJU	1
TIDAK SETUJU	2
NETRAL	3
SETUJU	4
SANGAT SETUJU	5

Selanjutnya dari keseluruhan nilai yang dikumpulkan akan dijumlahkan. Seluruh skor yang diperoleh kemudian dilakukan perhitungan regresi untuk mencari pengaruh antar variabel.

1.4. Uji Validitas dan Reabilitas

1.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali,2011).

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

1.4.2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja yaitu disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,70 (Ghozali, 2011:47-48)..

1.5. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang bersifat kuantitatif.

1. Data primer yaitu dilakukan dengan cara survei langsung dan dengan menggunakan metode kuesioner yang bersumber pada responden yang

berjumlah 77 karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang.

2. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari buku-buku, artikel, serta dari *website*. Untuk memperoleh data ini, peneliti mengambil sejumlah literature, jurnal-jurnal, buku-buku, dan *website*. Data sekunder berguna untuk memberikan gambaran umum dalam mendukung hasil penelitian, seperti *company profile*.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Kota Malang.

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

1.7. Metode Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis *path*. Analisis *path* adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z . “Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”.

1.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1.7.2. Analisis Path

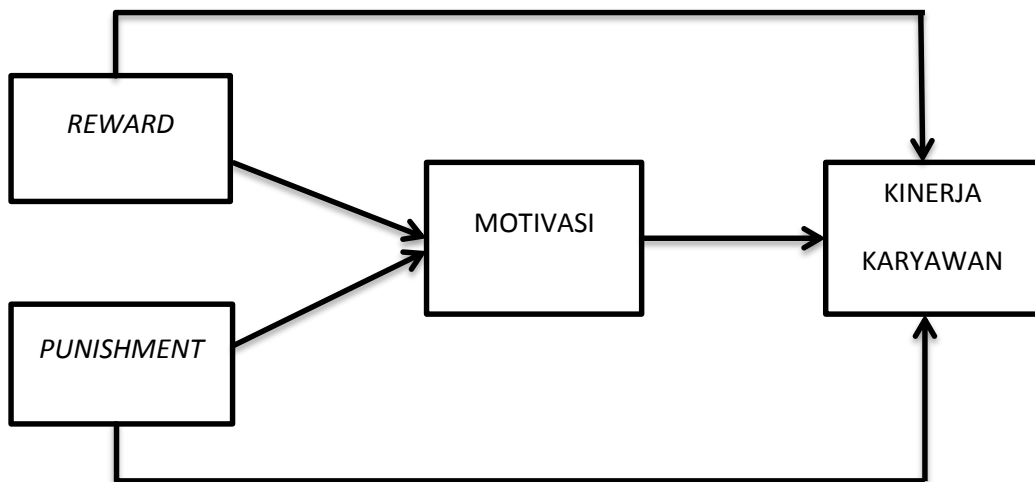
Mengenai analisis jalur (path analysis) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari regresi berganda. Analisis Jalur adalah alat untuk eksplanasi atau faktor determinan yang dapat digunakan untuk menentukan variabel mana yang berpengaruh dominan atau jalur mana yang berpengaruh lebih kuat (Solimun, 2002). Dengan analisis jalur dapat diketahui akibat langsung dan tidak langsung antar variabel. Akibat langsung berarti arah hubungan antara dua variabel langsung tanpa melewati variabel yang lain, sementara hubungan tidak langsung harus melewati variabel yang lain (Solimun, 2002). Untuk mengetahui besarnya sokongan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat digunakan regresi dengan variabel yang dibakukan (standardize). Koefisien analisis jalur diambil dari Standardize Coefficients Beta. Dengan mengubah setiap data amatan ke dalam data standardize, maka semua unit satuan dari setiap variabel adalah hilang dan skalanya menjadi seragam. Dalam model regresi dengan variabel dibakukan, konstanta tidak ada ($=0$).

Adapun langkah-langkah dalam analisis jalur adalah sebagai berikut (Solimun, 2002):

1. Menggambar model diagram jalur berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Secara teoritis :
 - a. *Reward* berpengaruh terhadap motivasi kerja
 - b. *Reward* berpengaruh terhadap Kinerja karyawan
 - c. *Punishment* berpengaruh terhadap Motivasi Kerja
 - d. *Punishment* berpengaruh terhadap kinerja
 - e. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
 - f. *Reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap kinerja melalui motivasi sebagai variabel intervening

Berdasarkan hubungan antar variabel secara teoritis tersebut, dapat dibuat model dalam bentuk diagram jalur sebagai berikut:

Gambar 2.2 : Diagram Jalur



Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi analisis jalur yaitu :

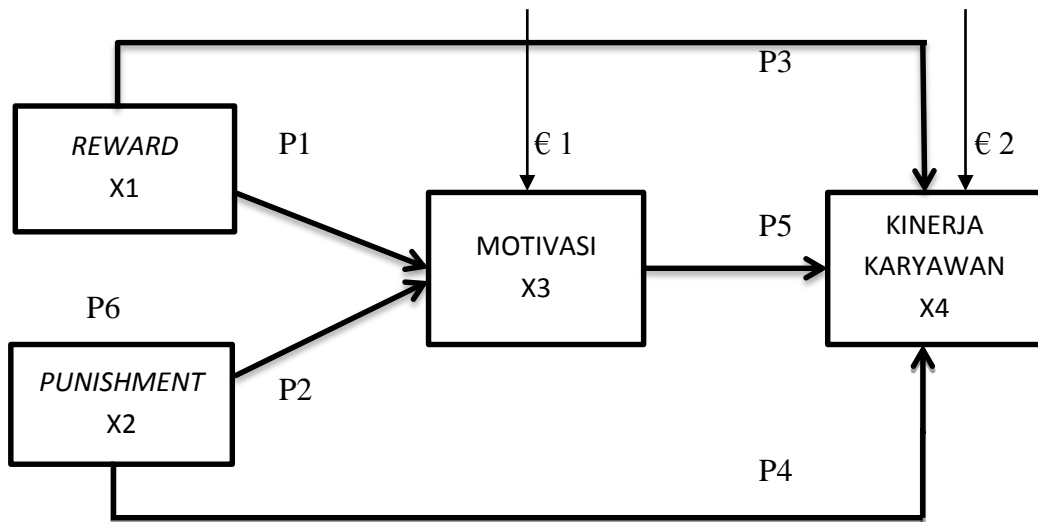
- a) Di dalam model analisis jalur, hubungan antar variabel adalah linier.
 - b) Modelnya rekursif (sistem aliran kausal ke satu arah).
 - c) Variabel endogen minimal dalam skala ukuran interval.
 - d) Observed variables diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel).
 - e) Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar-benar berdasarkan teori dan konsep yang relevan.
2. Perhitungan koefisien path

Menggunakan perhitungan regresi variabel dilakukan secara parsial pada masing-masing persamaan dengan menggunakan OLS (Ordinary Least Square), yaitu metode kuadrat terkecil biasa. Dari perhitungan ini diperoleh koefisien *path* pengaruh *reward* terhadap Motivasi kerja, pengaruh *reward* terhadap kinerja Karyawan, pengaruh *punishment* terhadap motivasi kerja, pengaruh *punishment* terhadap kinerja karyawan,

serta pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening..

3. Persamaan diagram jalur

Gambar 2.3 : Persamaan Diagram Jalur



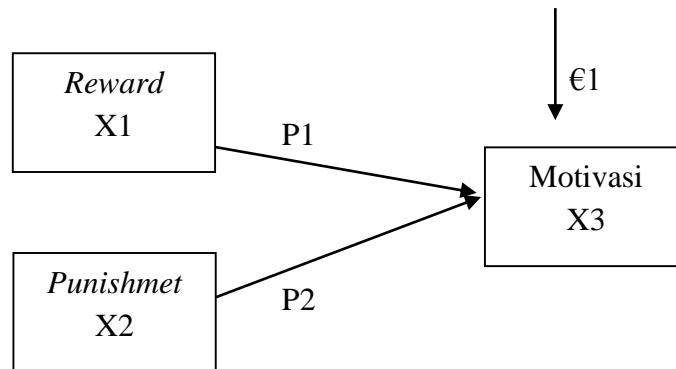
$$X3 : a + P1X1 + P2X2 + \epsilon1$$

$$X4 : a + P1X1 + P2X2 + P3X3 + \epsilon2$$

4. Dibawah ini adalah identifikasi substruktur dan persamaan structural jalur

Gambar 2.4 : Diagram Jalur

Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur X1, X2 terhadap X3

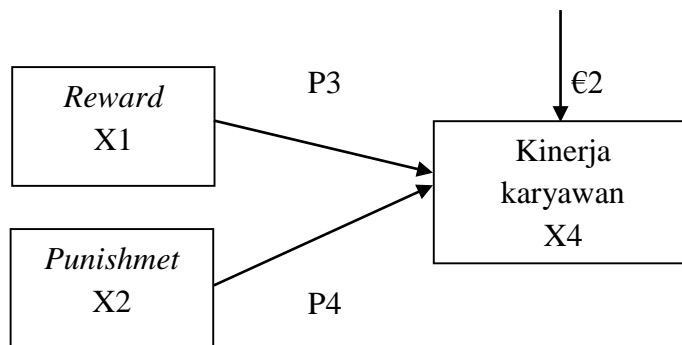


Persamaan Struktural :

$$X3 : a + P1X1 + P2X2 + \epsilon1$$

Gambar 2.5 : Diagram Jalur

Sub Struktur kedua : Diagram Jalur X1, X2 terhadap X3

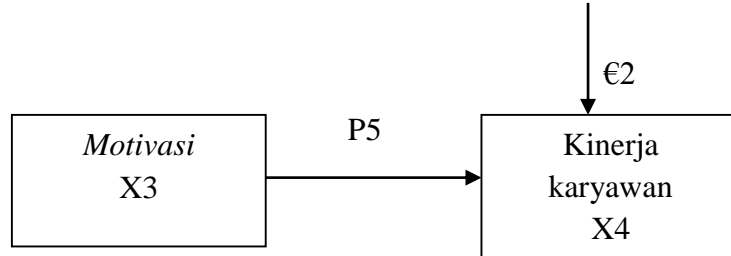


Persamaan Struktural :

$$X3 : a + P3X1 + P4X2 + \epsilon2$$

Gambar 2.6 : Diagram Jalur

Sub Struktur ketiga : Diagram Jalur X3 terhadap X4

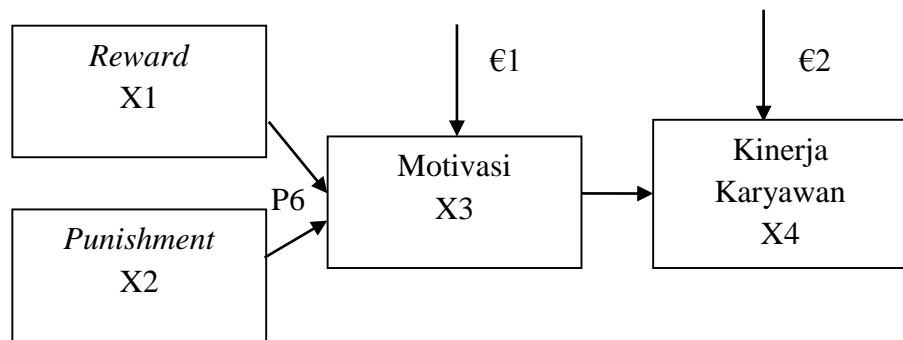


Persamaan Struktural :

$$X4 : a + P5X3 + \epsilon 2$$

Gambar 2.7 : Diagram Jalur

Sub Struktur keempat : Diagram Jalur X1, X2 terhadap X4 melalui X3 sebagai variabel Intervening



Persamaan Struktural :

$$X4 : a + P6X1X2X3 + \epsilon 2$$

Melakukan interpretasi hasil analisis. Setelah data-data terkumpul maka dilakukan interpretasi dari suatu analisis data. Dimana arti interpretasi sendiri adalah tafsiran mengenai hasil analisis data dan analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan. Dari analisis data akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis.